

Teori Sosial

(Bagian Permulaan)

Muhammad Iqbal

Pemikiran Sosial Pra-Sosiologi

- Pemikiran sosial di era Yunani, seperti Plato dan Aristoteles. memfokuskan ilmu sosial berkaitan dengan *kodrat manusia* serta organisasi negara secara spekulatif dan teologis (dogma).
- Pada Abad ke-14, Ibnu Khaldun telah merumuskan serta melakukan kajian ilmiah terhadap masyarakat Arab yang nomaden.

Sejarah Teori Sosial

1. Laissez-Faire dan Utilitarianisme

Teori ini sangat individualistik dan memandang manusia itu rasional – selalu memperhitungkan kehidupannya (memperbesar keuntungan dan mengurangi penderitaan).

2. Positivisme (Prancis)

Pendekatan pengetahuan empiris Kehidupan sosial merupakan bagian dari alam yang dikendalikan oleh hukum-hukum alam dan kemudian dapat ditemukan melalui penelitian layaknya pengetahuan lainnya.

3. Historisisme Jerman

Manusia adalah dunia kebebasan dan ia tidak tunduk kepada gejala-gejala (hukum) alam. Pengaruh tradisi idealistik (Hegel) yang menekankan kepada kenyataan ide-ide dan keunikan manusia (kebudayaan). Tokoh yang dianggap mewarisi ini adalah Marx dan Weber.

4. Pragmatisme Amerika

Tradisi Sosiologi Amerika tidak menekankan kepada spekulatif (ide-ide), melainkan nilai praktis (tindakan). Tradisi ini dipengaruhi oleh perkembangan psikologi sosial, Interaksionisme simbolis (G.H Mead). Talcott Parsons orang yang memasukan teori-teori Eropa sosiologi kedalam tradisi sosiologi Amerika. Tradisi Sosiologi Amerika dikenal dengan "*Chicago of School*".

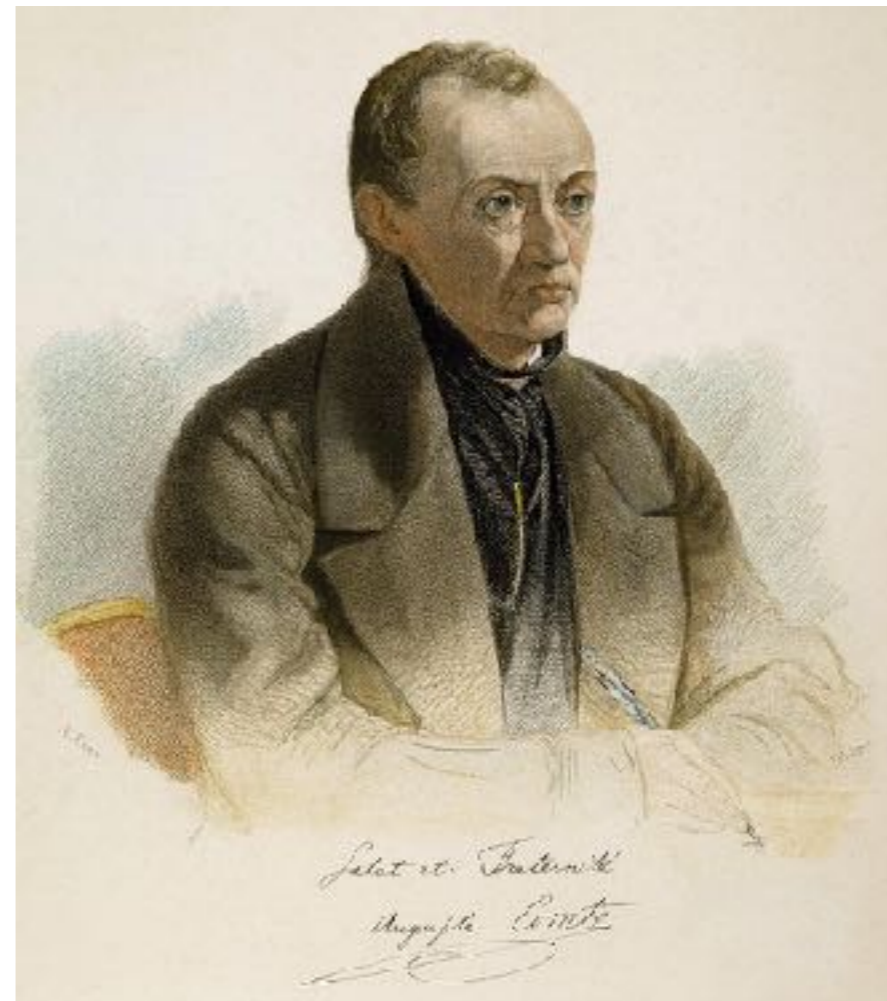
Kemunculan Teori Sosial

–**Social forces** (revolusi politik, revolusi industri, urbanisme dan sosialisme)

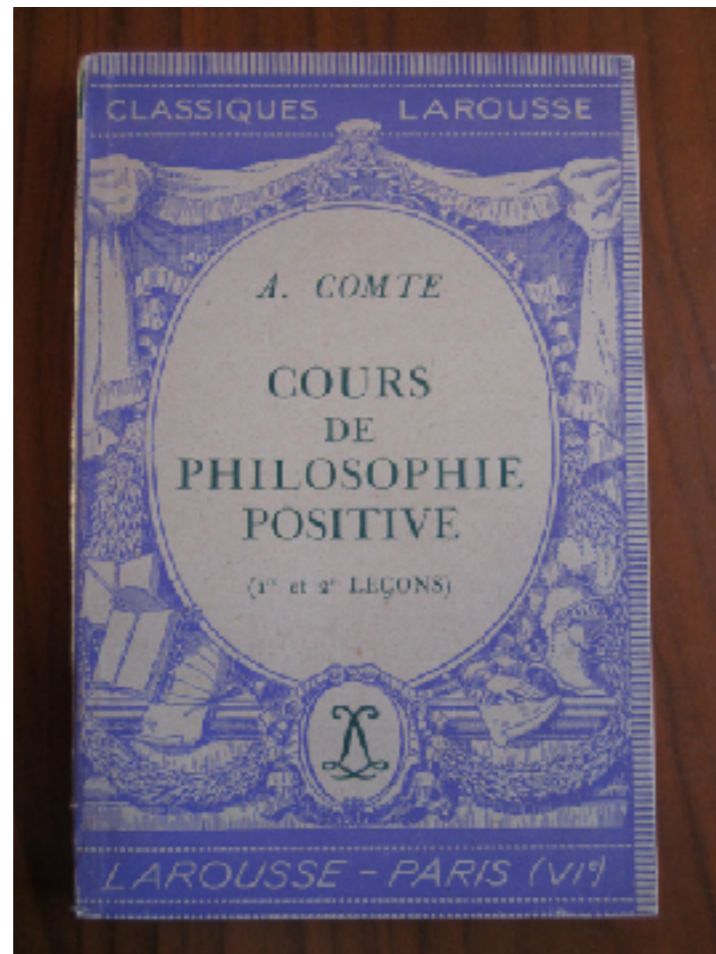
–**Intellectual Forces** (era pencerahan, perkembangan sosiologi di Jerman, Prancis, Inggris dan Italia)

Auguste Comte (1798-1857)

- Sebagai *Paternity* yang memunculkan istilah **sosiologi**.
- Karya penting : Filsafat Positif (*Course de philosophie positive/1842*).



Filsafat Positif (1842)

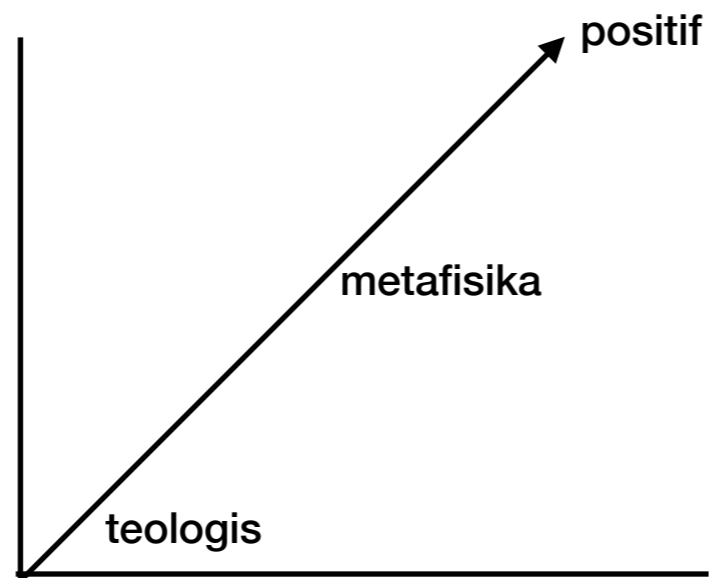


Positivisme merupakan usaha comte untuk menemukan hukum-hukum kehidupan sosial.

Fokus kepada struktur, seperti struktur keluarga, ekonomi, politik, dsb.

Masyarakat merupakan hubungan antara berbagai komponen masyarakat lainya (organis).

Metode yang digunakan : observasi, eksperimen, dan analisa historis komparatif.



Three stage Law

- **teologis** : era 1300-an. keyakinan manusia berlandaskan kekuatan adikodrati (Tuhan), para tokoh agama.
- **metafisika** : era 1300-1800-an. keyakinan yang abstrak, percaya akan hal ghaib. misalnya, dewa.
- **positif** : era 1800-an-?. keyakinan terhadap sains (ilmu pengetahuan).

Three key dualism

- Macro ————— Micro
- Agency ————— Structure
- Individual ————— Society

Realitas

- Keseimbangan, keteraturan, normal
- Ketidakseimbangan, konflik, kritis

Paradigm

- Istilah “paradigma” pertama kali diperkenalkan oleh Thomas Kuhn dalam karyanya berjudul *Revolusi Ilmu Pengetahuan*.
- Bagi Kuhn, Paradigma merupakan Asumsi-asumsi dasar intelektual yang dibuat oleh para ilmuwan mengenai **pokok permasalahan** atau pandangan hidup (*worldview*) dalam suatu disiplin ilmu tertentu.
Contoh. Fisika Newton, Fisika Einstein, Fisika, Hawking, dsb
- Paradigma Sosiologi : **Fakta sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial**

-Fakta sosial

Model teoritisi yang digunakan adalah **Emile Durkheim**.

Memusatkan kepada : struktur sosial dan institusi sosial

Teori Fungsional-Struktural & Konflik

-Definisi Sosial

Model teoritisi yang digunakan adalah **Max Weber**

Memusatkan kepada : Individu dalam bertindak (tindakan sosial)

Teori interaksionisme simbolik, fenomenologi, etnometodologi, dan eksistensialisme

-Perilaku Sosial

Model teoritisi yang digunakan **B.F. Skinner** (Psikolog sosial)

Memusatkan kepada : perilaku individu yang tidak terpikirkan

Teori behaviorisme, teori pertukaran